

Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Digitalisasi Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Digital pada Guru TK An-Nuur

Mardeni¹, Uci Rahmalisa^{2*}, Arif Araf³

^{1,2,3} Universitas Hang Tuah Pekanbaru
^{1,2,3} Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan, Indonesia
*email korespondensi: ucirahmalisa89@gmail.com

Submit: 23-10-2024 | Terima : 23-10-2024 | Publish : 31-10-2024

Abstrak

Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat saat ini, integrasi teknologi informasi menjadi suatu keharusan salah satu nya dibidang pendidikan. Digitalisasi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Selain itu, juga dapat memberikan akses kepada sumber belajar yang lebih beragam dan mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang beragam. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kompetensi yang memadai dari para pendidik atau guru-guru di tingkat pendidikan anak usia dini. TK An-Nuur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Salah satu unsur penting untuk mewujudkan hal itu adalah dengan meningkatkan kompetensi pada guru terhadap digitalisasi pembelajaran. Urgensi dari kegiatan ini yaitu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, 1) Masih terdapat guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, 2) Guru tidak memiliki keterampilan untuk mengembangkan bahan ajar sehingga metode pembelajaran jadi kurang menarik, 3) Kurangnya akses terhadap pelatihan peningkatan keterampilan guru yang relevan juga menjadi kendala utama yang dihadapi.

Kata Kunci : Kompetensi_Guru, Digitalisasi_Pembelajaran, Media_Pembelajaran

Abstracts

With today's increasingly rapid technological developments, integration of information technology has become a necessity, one of which is in the field of education. Digitalization of learning is an effort to increase the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. Apart from that, it can also provide access to more diverse learning resources and support the development of 21st century skills that are really needed by teachers to create diverse learning methods. To make this happen, adequate competence is needed from educators or teachers at the early childhood education level. An-Nuur Kindergarten is an educational institution that is committed to providing quality education to students. One important element to make this happen is to increase teacher competence regarding the digitalization of learning. The urgency of this activity is that, based on the results of interviews with school principals, 1) There are still teachers who are not able to utilize technology well, 2) Teachers do not have the skills to develop teaching materials so that learning methods become less attractive, 3) Lack of access to improvement training Relevant teacher skills are also a major obstacle faced.

Keywords : Instructional_Media, Learning_Digitization, Teacher_Compentency

1. Pendahuluan

Sistem Pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Indonesia pada dasarnya masih menggunakan metode konvensional. Hal ini karena belum adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Abad 21 yang merupakan era digital sangat berpengaruh terhadap hampir semua ranah kehidupan termasuk teknologi (Hasriadi, 2022). Dampak tersebut juga berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama dalam mengakses informasi sebagai sumber belajar, baik dalam konteks pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini maupun sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi (Sobri et al., 2019). Upaya peningkatan mutu pendidikan dimasa Pandemic sekarang ini, tidak bisa terlepas dari proses peningkatan dan pembaharuan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting (Wityastuti et al., 2022). Peran media dalam kegiatan

DOI: <https://doi.org/10.25311/bertuah/Vol1.Iss1.2119>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

pembelajaran adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran (Junaidi, 2019). Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: membangkitkan keinginan dan minat yang baru; meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar; serta dapat mempengaruhi psikologis terhadap peserta didik (Febrita & Ulfah, 2019).

Menurut *the national sociation for the education*, bahwa usia preschool adalah anak usia toodler 1-3 tahun dan usia masuk kelas satu biasanya anantara usia sampai 5 tahun (Mawardi, 2018). Bichler dan Snowman menggunakan pengertian pra sekolah adalah mereka yang berusia 3 – 6 tahun. Saat ini banyak lembaga pendidikan pra sekolah sampai SD baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai macam program, metode, dan proses belajar untuk pendidikan anak usia dini (Mukarromah & Andriana, 2022). Dengan beragam produk ditawarkan agar orang tua anak, memasukan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut, dengan menjanjikan dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas (Tapiah et al., 2022) Untuk itu, guru atau pendidik pada Taman Kanak-kanan ataupun PAUD, perlu meningkatkan kompetensi diri guru dalam teknologi. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya, terutama pada transisi TK ke SD (Harsiwi & Arini, 2020). Digitalisasi pembelajaran sudah dapat kita rasakan sejak terjadinya bencana Covid-19 melanda pada tahun 2020 lalu. Dimana, dampak dari bencana ini juga dirasakan sekali pada perubahan gaya pembelajaran di satuan pendidikan dari mulai PAUD sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi (Suhendro, 2020; Tapiah et al., 2022).

TK An-Nuur berdiri sejak tahun 2019 Tanggal SK Izin Operasional : 22 Desember 2021 status kepemilikan : Yayasan, NPSN : 69936661 dan SK Izin Operasional 137/DPMPTSP/PAUD/2022/001 yang di pimpin oleh ibu Nur Hasanah selaku Kepala Sekolah dengan Status Akreditasi B. TK An-Nuur beralamatkan di Pang. Kerinci Timur, Kab. Pelalawan. Total peserta didik saat ini adalah sebanyak 59 orang dengan jumlah guru sebanyak 5 orang dan Tendik 1 Orang dan memiliki 4 Rombel.

2. Metode

Metode penelitian akan difokuskan pada bidang teknologi informasi , metode penelitian bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Uraian metode pelaksanaan diatas adalah :

a. Penyusunan Bahan Ajar untuk Pelatihan

Penyusunan Bahan ajar untuk pelatihan dibuat beberapa minggu sebelum melakukan tahap implementasi. Adapun bahan ajar yang akan dibuat terdiri dari beberapa kegiatan yang terdiri dari modul ajar menyusun kata, mencocokkan gambar, pengenalan huruf, pengenalan angka dan materi lainnya yang akan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada di TK An-Nuur.

b. Implementasi Bahan Ajar dengan menggunakan media digitalisasi pembelajaran dan pembuatan modul ajar kurikulum merdeka

Tahapan implementasi terdiri dari :

- 1) Bahan ajar yang telah disusun sebelumnya akan diimplementasikan kepada guru di TK An-Nuur dengan memanfaatkan media digitalisasi pembelajaran. Pada tahapan ini akan diadakan pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Pelatihan akan dilakukan oleh Anggota 1 yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Materi yang akan diberikan adalah bagaimana cara menggunakan media digitalisasi pembelajaran (*wardwall*, *Canva* dan *Quiziz*) untuk membuat latihan, kuiz dan

permainan yang dapat menstimulasi cara berfikir anak dan membuat media ajar yang menarik sehingga bisa meningkatkan minat belajar anak.

- 2) Memberikan pelatihan pembuatan Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka untuk jenjang PAUD/TK. Kegiatan ini akan dilakukan oleh Ketua Pelaksana karena saat ini ketua pelaksana merupakan Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan 3 yang memang fokus dalam implementasi kurikulum merdeka di satuan pendidikan khusus nya jenjang PAUD.
- 3) Menyerahkan modul dan materi pembuatan bahan ajar kurikulum merdeka kepada TK An-Nuur.

c. Tahap evaluasi kegiatan

Tahapan evaluasi terdiri dari :

- 1) Sebelum pelatihan dilaksanakan, akan dilakukan penyebaran kuisioner (*pre test*) terhadap kemampuan teknologi yang dimiliki oleh guru dan bagaimana pemahaman guru terkait pembuatan modul ajar.
- 2) Setelah pelatihan dilakukan, akan dilakukan penyebaran *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman, tingkat pengetahuan guru terhadap teknologi dan pembuatan modul ajar.

d. Penyerahan modul dan bahan ajar media digitalisasi pembelajaran

- 1) Setelah seluruh kegiatan selesai, bahan ajar dan modul ajar akan diserahkan kepada TK An-Nuur sebagai acuan untuk membuat media digitalisasi pembelajaran selanjutnya.
- 2) Keberlanjutan kerjasama dengan mitra akan terus terjalin setelah kegiatan PKM dilaksanakan. Diantaranya, pelatihan terkait teknologi lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi guru di TK An-Nuur.

3. Hasil dan Pembahasan

Mengacu pada Metode pelaksanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya, hasil pengabdian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dibuat adalah :

1. Peserta telah diberi pelatihan pembuatan media ajar untuk mendukung digitalisasi pembelajaran dengan menggunakan canva dan wordwall.
2. Modul pelatihan juga sudah diberikan kepada peserta agar dapat mengulang kembali materi yang telah diberikan.
3. Keberhasilan kegiatan dilihat dari hasil pembuatan media ajar yang telah dibuat oleh setiap guru setelah kegiatan pelatihan diberikan.
4. Dari 14 orang peserta, terdapat 3 orang peserta dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, sisa nya masih butuh pendampingan untuk memaksimalkan dan membiasakan diri dengan digitalisasi pembelajaran ini.
5. Adanya komunitas belajar yang sudah dibentuk sekolah untuk berbagi praktik baik terhadap digitalisasi pembelajaran ini. dimana, 3 orang peserta yang sudah memahami dengan baik terkait pembuatan media ajar dengan canva dan wordwall ini sebagai narasumber.

Partisipasi mitra sangat luar biasa dalam kegiatan ini, mitra menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan serta kepala sekolah sangat memberikan motivasi dan dukungan yang positif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pemberian Pemahaman kepada Kepala Sekolah dan Guru untuk Membentuk Komunitas Belajar

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat di TK An-Nuur adalah tetap memberikan dukungan serta konsultasi secara online untuk memaksimalkan penggunaan IT di sekolah..

4. Kesimpulan

Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru TK An-Nuur dalam menggunakan media pembelajaran digital. Melalui pelatihan yang dilakukan, para guru memperoleh pengetahuan tentang berbagai alat dan platform digital yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun yang di praktekkan dalam kegiatan ini adalah Canva dan Wordwall. Selain itu, kegiatan ini juga membantu para guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesiapan para guru untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital, khususnya dalam rangka memenuhi kebutuhan digitalisasi pembelajaran atau berbasis teknologi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih tim pelaksana ucapkan kepada Yayasan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru serta Fakultas Ilmu Komputer UHTP yang telah mendukung penuh terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di TK An-Nuur.

Referensi

- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 181–189.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar (Junaidi). *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran Mawardi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p26-40>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *JSER Journal of Science and Education Research*, 1(1). <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsjer/>
- Sobri, M., Nursaptini, Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Tapiah, L., Dewi, R. S., & Lubis, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis e-Komik untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.251>
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>